

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan 35 nama daerah berbasis tanaman herbal yang di dokumentasikan di Kabupaten Padang Pariaman, yang di klasifikasi ke dalam 4 kategori tanaman herbal yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu 1) tanaman hia; 2) tanaman buah; 3) tanaman rempah-rempah; 4) tanaman sayuran. Rata-rata yang melatarbelakangi penyebab diberikannya nama daerah dari tanaman herbal ini ialah di zaman dahulunya mereka hanya berpatokan nama daerah tersebut dengan apa yang ada di lapangan, dan kebetulan yang mereka temukan di area tiap daerah itu tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai herbal dan sebagian dapat diolah juga sebagai bahan masakan. Dahulu mereka berobat dengan menggunakan bahan alami dari tumbuhan, dan dahulunya belum ada rumah sakit ataupun puskesmas, yang ada hanyalah pengobatan alternatif seperti dukun. Sampai sekarang sebagian tanaman tersebut masih di pergunakan dan ada juga yang sudah jarang ditemukan seperti pohon kalawi yang sekarang sangat susah untuk di dapatkan karena sudah langkanya. Selain itu orang-orang dahulu yang tersebar di seluruh pelosok untuk mencari tempat tinggal bukan cuman mereka menemukan tanaman herbal saja melainkan mereka menemukan adanya fenomena-fenomena alam yang terjadi begitu saja, seperti letusan air sungai yang menyebabkan bukit menjadi bergeser ke tengah, adanya perselisihan adat mengenai permintaan gelar datuk, dan juga adanya bau-bau harum dan bau busuk yang mereka cium sewaktu dahulunya.

5.2 Saran

Peneliti ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau rekomendasi dan juga sumber data serta bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya. Dan berharapnya nanti setelah peneliti melakukan wawancara kepada informan bisa menyadarkan mereka dengan pentingnya mengulang dan mengkaji sejarah nama daerah agar tidak hilangnya ranji daerah.